



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

RAPAT DENGAR PENDAPAT KOMISI VII DPR RI

DENGAN DEPUTI BIDANG PENGUATAN INOVASI

DAN DEPUTI BIDANG PENGUATAN RISBANG KEMENTERIAN RISTEK RI/BRIN

Tahun Sidang	: 2019 - 2020
Masa Persidangan	: II
Rapat	: Ke – 18 (Delapan Belas)
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: Deputi Bidang Penguatan Inovasi dan Diputi Bidang Penguatan Risbang Kementerian Ristek/BRIN
Hari, tanggal	: Selasa, 18 Februari 2020
Sifat Rapat	: Terbuka
Waktu	: Pukul 13.00 WIB s.d 16.20 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VII DPR RI Gedung Nusantara I
Acara	: 1. Produktivitas pengembangan dan produktivitas riset tahun 2019 2. Progres pelaksanaan sistem inovasi dan inkubasi bisnis teknologi Tahun 2019 3. Rencana program kerja Tahun 2020 4. Lain-lain
Ketua Rapat	: H. Gus Irawan Pasaribu, SE.Ak., MM., CA (Wakil Ketua Komisi VII DPR RI/ F. P. Gerindra)
Sekretaris Rapat	: Dra. Nanik Herry Murti
Hadir Anggota	: 29 Orang dari 51 Orang Anggota Komisi VII DPR-RI 4 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin 18 Orang Anggota Komisi VII DPR RI tanpa keterangan.

KESIMPULAN RAPAT

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada Hari Selasa, 18 Februari 2020 dibuka pukul 13.15 WIB yang dipimpin oleh H. Gus Irawan Pasaribu, SE.Ak., MM., CA selaku Wakil Ketua Komisi VII DPR RI, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI dengan acara:
 - a. Produktivitas pengembangan dan produktivitas riset tahun 2019
 - b. Progres pelaksanaan sistem inovasi dan inkubasi bisnis teknologi Tahun 2019
 - c. Rencana program kerja Tahun 2020
 - d. Lain-lain
3. Ketua Rapat menyampaikan, bahwa Komisi VII DPR RI ingin memperoleh penjelasan secara detail dan komprehensif dari Plt. Deputi Bidang Penguatan Inovasi dan Plt. Deputi Bidang Penguatan Risbang Kementerian Ristek/BRIN, yang diwakili oleh Plt. Staf Ahli Menristek Bidang Relevansi Dan Produktivitas, diantaranya mengenai:
 - a. Ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) dan pendidikan tinggi merupakan faktor yang penting dalam pembangunan di Indonesia. Pembangunan Iptek dan pendidikan tinggi hanya akan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional, jika pembangunan Iptek dan pendidikan tinggi tersebut mampu menghasilkan produk teknologi dan inovasi sesuai kebutuhan masyarakat. Hal ini menempatkan inovasi nasional sebagai faktor penentu daya saing dan kemandirian bangsa. Dalam hal ini, Komisi VII DPR RI mendukung penuh segala bentuk upaya penguatan inovasi nasional tersebut.
 - b. Disamping itu Komisi VII DPR RI ingin mendalami terhadap hasil dan pencapaian terkait produktivitas pengembangan dan produktivitas riset Tahun 2019. Produk-produk inovasi dan teknologi apa saja yang sudah dihasilkan serta kendala-kendala yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaannya serta ingin mendapatkan penjelasan yang detail dan komprehensif terkait progress pelaksanaan sistem inovasi dan inkubasi bisnis Tahun 2019. Sejauhmana sudah terlaksana dan hambatan apa saja yang dihadapi. Dan juga meminta penjelasan terkait Rencana Program Kerja Tahun 2020 termasuk didalamnya kegiatan dan target kerja yang sedang dan akan dilaksanakan di tahun 2020 ini.

4. Penjelasan Diputi Bidang Penguatan Inovasi Kementerian Ristek/BRIN sebagai berikut :

a. Progres Pelaksanaan Sistem Inovasi 2019

Kegiatan: Pengembangan Sistem Inovasi

Output: Rekomendasi Kebijakan Sistem Inovasi

Suboutput (1): Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Sistem dan Jaringan Inovasi

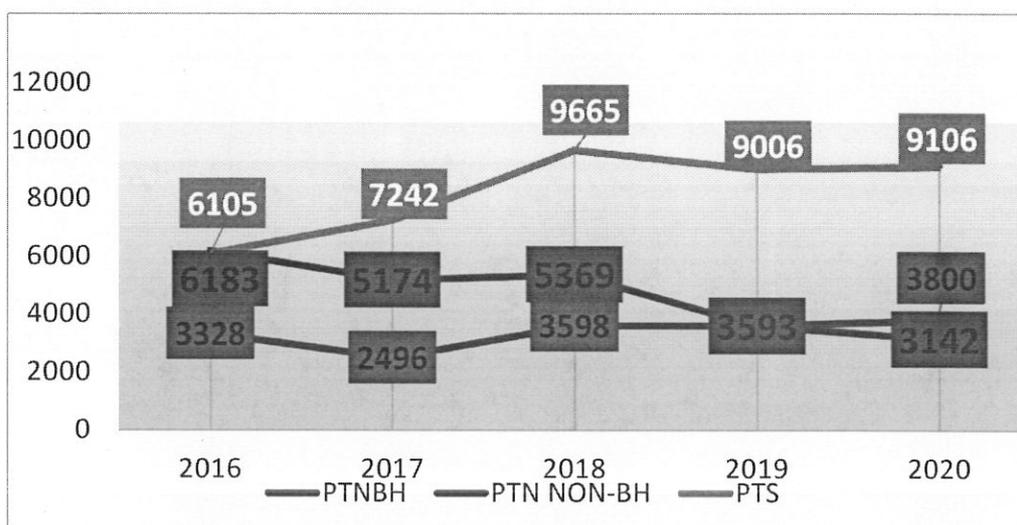
REALISASI 2019

Dokumen naskah urgensi dan draft kebijakan, berupa :

1. Tindak Lanjut Implementasi PermenRistekdikti No. 24 Tahun 2019 tentang Manajemen Inovasi Perguruan Tinggi. Pelaksanaan Sosialisasi dan Bimtek Manajemen Inovasi pada Perguruan Tinggi seluruh Indonesia melalui L2Dikti yaitu wilayah L2Dikti II Palembang, L2Dikti III Jakarta, L2Dikti IV Jawa Barat, L2Dikti Daerah Istimewa Yogyakarta, L2Dikti VI Jawa Tengah, L2Dikti Jawa Timur, L2Dikti VIII Bali, L2Dikti IX Makassar, L2Dikti X Padang, L2Dikti XI Kalimantan, L2Dikti XII Maluku, L2Dikti XIII Aceh dan L2Dikti XIV Papua.
 2. Pembentukan Forum Pendanaan Inovasi
 3. Kajian Pendanaan Inovasi
 4. Kajian Insentif Non Fiskal (*Resource Sharing and Personnel Mobility*)
5. Penjelasan Diputi Bidang Penguatan Risbang Kementerian Ristek/BRIN sebagai berikut :

a. Produktivitas Pengembangan dan Produktivitas Riset Tahun 2019

PERKEMBANGAN PENDANAAN PENELITIAN BOPTN



NO	PTN/PTS	2016	2017	2018	2019	2020
1	PTNBH	404.009.907.000	315.506.076.325	423.307.056.187	467.435.698.004	514.308.792.000
2	PTN NON-BH	399.972.949.500	408.557.991.400	457.724.079.000	426.930.024.945	385.324.950.000
3	PTS	229.212.200.000	325.171.101.999	428.622.285.000	488.313.486.339	474.198.104.000

b. Rencana Program Kerja Tahun 2020

- 1) Program pengembangan sistem inovasi
- 2) Program perusahaan pemula berbasis teknologi
- 3) Program perusahaan pemula berbasis teknologi dari perguruan tinggi
- 4) Program penguatan inovasi industri
- 5) Program penguatan inovasi perguruan tinggi di industri

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VII DPR RI meminta Deputi Bidang Penguatan Inovasi & Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek/BRIN untuk meningkatkan kualitas litbangjirap dalam menunjang pembangunan nasional.
2. Komisi VII DPR RI meminta Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek/BRIN untuk memfasilitasi peningkatan mutu publikasi ilmiah internasional dari para peneliti agar dapat bersaing dengan negara lain.
3. Komisi VII DPR RI meminta Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek/BRIN untuk menyampaikan data tertulis mengenai pemanfaatan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) untuk luaran hilirisasi kegiatan litbangjirap selama kurun waktu 2016-2019 serta daftar proposal Insentif Riset Sistem Inovasi Nasional (INSINAS) yang didanai pada tahun 2019.
4. Komisi VII DPR RI meminta Deputi Bidang Penguatan Inovasi Kemenristek/BRIN untuk menyampaikan data tertulis mengenai profil Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT) yang sudah dibina selama tahun 2019 serta meningkatkan pembinaan dan pengembangan PPBT secara merata di seluruh wilayah Indonesia.

5. Komisi VII DPR RI mendorong Deputi Bidang Penguatan Inovasi & Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek/BRIN untuk segera melakukan koordinasi dengan BUMN agar produk hasil inovasi kegiatan litbangjirap dapat ditingkatkan pemanfaatannya sesuai kebutuhan BUMN terkait.
6. Komisi VII DPR RI mendorong Deputi Bidang Penguatan Inovasi & Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek/BRIN untuk memfasilitasi pemberdayaan produk-produk unggulan lokal di daerah ke dalam sistem riset dan inovasi nasional guna mempercepat pembangunan di daerah.
7. Komisi VII DPR RI meminta Deputi Bidang Penguatan Inovasi & Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek/BRIN untuk menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan pada Komisi VII DPR RI paling lambat tanggal 25 Februari 2020.

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 16.20 WIB

**Pit. DEPUTI BIDANG PENGUATAN RISBANG
KEMENTERIAN RISTEK/BRIN**

Jakarta, 18 Februari 2020
KETUA RAPAT,

Dr. MUHAMMAD DIMYATI

H. GUS IRAWAN PASARIBU, SE, Ak, MM, CA
A-63

**Pit. STAF AHLI MENRISTEK BIDANG
RELEVANSI DAN PRODUKTIVITAS**

Prof. ISMUNANDAR